

SKRIPSI

**HUBUNGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE* IBU
TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PRABUMULIH BARAT**



OLEH

NAMA : ADINDA AMARSYAH TIARA ARIA

NIM : 10031382126075

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE* IBU TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ADINDA AMARSYAH TIARA ARIA

NIM : 10031382126075

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2025**

Adinda Amarsyah Tiara Aria; dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

**Hubungan Praktik *Personal Hygiene* Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di
Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat**

xv+ 86 Halaman, 31 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Perilaku *personal hygiene* ibu berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita karena ibu sebagai orang terdekat dengan balita memegang peran dominan dalam mengurus keperluan anaknya. Semakin buruk *personal hygiene* ibu maka akan semakin tinggi juga resiko terkena diare pada anak. Menurut Dinas Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2022, Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat berada di urutan kedua sebanyak 184 kasus diare pada balita. Hal tersebut menunjukkan adanya faktor risiko yang belum teratasi dengan baik terutama dalam praktik kebersihan ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan praktik *personal hygiene* ibu dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 90 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kejadian diare pada balita dengan pendapatan keluarga *p-value* (0,001), kebiasaan cuci tangan *p-value* (0,000), praktik mengelola makanan *p-value* (0,000), dan perilaku pembuangan popok *p-value* (0,002). Faktor yang paling dominan adalah kebiasaan cuci tangan *p-value* (0,000) dengan nilai PR= 11,134. Disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga, kebiasaan cuci tangan, praktik mengelola makanan, dan perilaku pembuangan popok dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat. Saran dari penelitian ini, sebaiknya ibu balita dapat menerapkan kebiasaan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di lingkup rumah tangga secara tepat, disertai edukasi maupun intervensi dari pihak puskesmas untuk mengurangi risiko diare pada balita.

Kata Kunci : Balita, Diare, *Personal Hygiene*

Kepustakaan : 98 (2007-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2025

Adinda Amarsyah Tiara Aria; supervised Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

The Relationship between Maternal Personal Hygiene Practices and the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Prabumulih Barat Health Center Working Area

xv + 86 pages, 31 tables, 3 figures, 11 attachments

ABSTRACT

The mother's personal hygiene behavior affects the incidence of diarrhea in toddlers because the mother as the closest person to the toddler plays a dominant role in taking care of her child's needs. The worse the mother's personal hygiene, the higher the risk of diarrhea in children. According to the Prabumulih City Health Office in 2022, the Prabumulih Barat Health Center Working Area was in second place with 184 cases of diarrhea in toddlers. This shows that there are risk factors that have not been resolved properly, especially in maternal hygiene practices. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal personal hygiene practices and cases of diarrhea in toddlers in the Prabumulih Barat Health Center working area, Prabumulih City. This research is quantitative with a cross-sectional research design. The sample in this study amounted to 90 respondents who were taken with simple random sampling technique. The results showed a significant relationship between the incidence of diarrhea in toddlers with family income p-value (0.001), hand washing habits p-value (0.000), food management practices p-value (0.000), and diaper disposal behavior p-value (0.002). The most dominant factor was hand washing habits p-value (0.000) with a PR value = 11.134. It is concluded that there is a significant relationship between family income, hand washing habits, food management practices, and diaper disposal behavior with the incidence of diarrhea in toddlers in the Prabumulih Barat Health Center Working Area. Suggestions from this study, mothers of toddlers should be able to apply the habit of washing hands with soap and running water in the household scope appropriately, accompanied by education and intervention from the health center to reduce the risk of diarrhea in toddlers.

Keywords: Diarrhea, Toddlers, Personal Hygiene

Literature: 98 (2007-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,2025

Yang bersangkutan,



Adinda Amarsyah Tiara Aria

NIM. 10031382126075

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE* IBU
TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PRABUMULIH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Lingkungan

Oleh:

ADINDA AMARSYAH TIARA ARIA

NIM. 10031382126075

Indralaya, 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Rahmatillah Razak.

Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Hubungan Praktik *Personal Hygiene* Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Maret 2025.

Indralaya, 4 Maret 2025

Tim Penguji Sidang Skripsi


Ketua :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

()


Anggota:

1. Ladyka Viola Aulia Armawan, S.KM, M.KM
NIP. 199404212024062003
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM NIP.
197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adinda Amarsyah Tiara Aria
NIM : 10031382126075
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 28 Februari 2004
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Tromol Dalam Sukaraja RT.004/RW.003,
Kelurahan Sukaraja, Prabumulih Selatan
E-mail : adindatiaraa100@gmail.com
No HP : 082269361967

Riwayat Pendidikan

2008-2009 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prabumulih
2009-2015 : SD NEGERI 8 PRABUMULIH
2015-2018 : SMP NEGERI 1 PRABUMULIH
2018-2021 : SMA NEGERI 1 PRABUMULIH
2021-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022-2024 : Staff Departemen Ekonomi Kreatif (E-Tif) Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan
2023-2024 : Anggota Hubungan Eksternal (Hubeks) Badan Otonom
GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Praktik *Personal Hygiene* Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat” sebagaimana mestinya. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniari S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan saran dalam pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Penguji pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu Ladyka Viola Aulia Armawan, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan saran selama masa perkuliahan
7. Seluruh staff maupun civitas akademika prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Prabumulih
9. Kepala Puskesmas Prabumulih Barat Kota Prabumulih
10. Seluruh staff Puskesmas Prabumulih Barat dan Ibu-Ibu Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat Kota Prabumulih yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran dalam penelitian ini

11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aria Adi Santika dan Ibu Astuti Marzulaini, serta kedua saudara saya Aidil Attarsyah dan Azzam Albarsyah yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan yang hebat disetiap langkah yang ditempuh.
12. Keluarga besar Marjani, H.Toyib, & H. Walian yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Sahabat dari awal maba (Aristi Vania Nabilla, Wulandari Dwi Safitri, dan Nabila Khairunnisa) yang selalu ada menemani dan memberikan banyak bantuan
14. Sahabat dari bangku sekolah yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan banyak motivasi Nabila Vayssa (Lala), Amanda Ailsa, Nabila Zasky, Revi Permata, Elisabeth, Amanda Dea, Nadia Sekar Ayu dan Restu Pamungkas,
15. Teman-teman yang senantiasa memberikan bantuan dan berbagi informasi dalam perjalanan ini Mawaddah Warohmah, M.Febri Kurniawan, dan Dia Anugrah.
16. Teman-teman prodi Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021 yang telah mengingatkan dan memberikan info penting yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
17. Semua pihak yang telah membantu, memberikan doa, dukungan maupun semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
18. Kepada diriku yang luar biasa, terima kasih atas kesabaran, kerja keras, serta semangat untuk tidak menyerah dan selalu percaya bahwa kamu mampu menyelesaikan tugas ini

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 4 |
| 1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat..... | 5 |
| 1.4.3 Bagi Masyarakat..... | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.5.1 Lingkup Lokasi..... | 5 |
| 1.5.2 Lingkup Materi..... | 5 |
| 1.5.3 Lingkup Waktu | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Diare | 6 |
| 2.1.1 Definisi Diare | 6 |
| 2.1.2 Klasifikasi Diare | 6 |
| 2.1.3 Penyebab Diare..... | 7 |
| 2.1.4 Patogenesis Diare | 8 |

| | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.5 | Gejala Diare | 9 |
| 2.1.6 | Penularan Diare | 10 |
| 2.1.7 | Pengobatan dan Pencegahan Diare | 10 |
| 2.2 | Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare | 11 |
| 2.2.1 | Faktor Individu | 11 |
| 2.2.2 | Faktor Perilaku <i>Personal Hygiene</i> | 12 |
| 2.3 | Tujuan <i>Personal Hygiene</i> | 18 |
| 2.4 | Faktor -Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i> | 19 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.6 | Kerangka Teori | 25 |
| 2.7 | Kerangka Konsep | 26 |
| 2.8 | Definisi Operasional | 27 |
| 2.9 | Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 32 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 32 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| 3.2.1 | Sampel Penelitian | 32 |
| 3.2.2 | Perhitungan Sampel | 33 |
| 3.3 | Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data | 35 |
| 3.3.1 | Jenis Data | 35 |
| 3.3.2 | Cara dan Alat Pungumpulan Data | 35 |
| 3.4 | Pengolahan Data | 35 |
| 3.5 | Analisis dan Penyajian Data | 36 |
| 3.5.1 | Analisis Data | 36 |
| 3.5.2 | Penyajian Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | | 38 |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 38 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 41 |
| 4.2.1 | Hasil Analisis Univariat | 41 |
| 4.2.2 | Hasil Analisis Bivariat | 46 |
| 4.2.3 | Hasil Analisis Multivariat | 53 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 64 |

| | | |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.1 | Keterbatasan Penelitian | 64 |
| 5.2 | Pembahasan | 64 |
| 5.2.1 | Gambaran Distribusi Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 64 |
| 5.2.2 | Gambaran Distribusi Karakteristik Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 64 |
| 5.2.3 | Gambaran Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 62 |
| 5.2.4 | Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 65 |
| 5.2.5 | Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 65 |
| 5.2.6 | Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 67 |
| 5.2.7 | Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 69 |
| 5.2.8 | Hubungan Praktik Mengelola Makanan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 71 |
| 5.2.9 | Hubungan Kebersihan Kuku Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 72 |
| 5.2.10 | Hubungan Perilaku Pembuangan Popok dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 74 |
| 5.2.11 | Analisis Multivariat Terhadap Variabel yang Mempengaruhi Kasus Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat..... | 76 |
| BAB VII PENUTUP..... | | 77 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 77 |
| 6.2 | Saran | 78 |
| 6.2.1 | Bagi Puskesmas Prabumulih Barat..... | 78 |
| 6.2.2 | Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 78 |
| 6.2.3 | Bagi Peneliti Selanjutnya | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 80 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 2.2 Definisi Operasional | 27 |
| Tabel 3.1 Perhitungan Sampel | 33 |
| Tabel 3.2 Perhitungan Ukuran Sampel Proposional | 34 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 41 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 42 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 42 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 43 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 43 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Cuci Tangan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 44 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Kriteria Praktik Ibu Mengelola Makanan di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 45 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Praktik Ibu Mengelola Makanan di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 45 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 45 |
| Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Perilaku Pembuangan Popok di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 45 |
| Tabel 4. 11 Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 46 |
| Tabel 4. 12 Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 47 |
| Tabel 4. 13 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat | 48 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4. 14 Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat..... | 49 |
| Tabel 4. 15 Hubungan Praktik Mengelola Makanan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat..... | 50 |
| Tabel 4. 16 Hubungan Kebersihan Kuku Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat..... | 51 |
| Tabel 4. 17 Hubungan Perilaku Pembuangan Popok dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Barat..... | 52 |
| Tabel 4. 18 Hasil Seleksi Bivariat..... | 53 |
| Tabel 4. 19 Hasil Pemodelan Awal Multivariat..... | 54 |
| Tabel 4. 20 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Usia | 55 |
| Tabel 4. 21 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Pendidikan..... | 55 |
| Tabel 4. 22 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Kebersihan Kuku | 56 |
| Tabel 4. 23 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Praktik Mengelola Makanan | 57 |
| Tabel 4. 24 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Perilaku Pembuangan Popok | 58 |
| Tabel 4. 25 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Pendapatan Keluarga | 58 |
| Tabel 4. 26 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Kebiasaan Cuci Tangan | 59 |
| Tabel 4. 27 Hasil Analisis Multivariat Final Model | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... | 25 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Konsep | 26 |
| Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Prabumulih Barat..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FKM
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Prabumulih Barat
- Lampiran 9. Hasil uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 10. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare masih menjadi permasalahan kesehatan publik yang signifikan di tingkat global, dengan dengan jumlah kematian sekitar 443.832 anak setiap tahunnya (WHO, 2024a). Di tahun 2021 diare menyumbang sekitar 9% seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia dimana lebih dari 1.200 anak kecil atau sekitar 444.000 anak per tahun meninggal setiap hari (UNICEF, 2024). Hal ini dapat terjadi dikarenakan diare yang berlangsung selama beberapa hari menyebabkan tubuh kekurangan air dan garam yang diperlukan untuk kelangsungan hidup (WHO, 2024a).

Penyakit diare menjadi penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan penyakit infeksi yang paling sering ditemukan pada balita. Data menunjukkan bahwa prevalensi diare pada balita di Indonesia adalah sekitar 11.0% (Risikesdas, 2018). Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2022 yang memperlihatkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 untuk prevalensi diare pada semua kelompok umur sebesar 8%, balita sebesar 12,3 %, dan pada bayi sebesar 10,6% (Indonesia, 2022). Menurut data Kementerian Kesehatan RI dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022, terdapat 133.790 jumlah penemuan kasus diare pada balita di Provinsi Sumatera Selatan (Indonesia, 2022). Adapun penemuan diare pada balita di Kota Prabumulih diketahui pada 2021 sebanyak 3.273 (Sumsel, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Prabumulih angka pencapaian target untuk jumlah balita diare yang berhasil ditangani dari tahun 2021 ke 2022 meningkat sebanyak 27,5%. Di tahun 2022 Wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat menempati posisi tertinggi ke 2 di Kota Prabumulih dalam penyakit diare pada balita sebanyak 184 kasus diare. Namun, tidak ditemukan laporan mengenai kasus kematian akibat diare pada balita, yang menandakan adanya penanganan yang cukup baik dalam mengatasi penyakit ini (DinkesPrabumulih, 2022). Meskipun demikian, tingginya kasus diare pada balita di wilayah ini, menunjukkan adanya faktor risiko yang belum teratasi dengan baik terutama dalam praktik *personal hygiene* ibu.

Diare pada balita merupakan masalah kesehatan yang sangat serius karena balita memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum berkembang sempurna sehingga sangat rentan terhadap diare. Diare dapat menyebabkan dehidrasi, kehilangan nutrisi penting, dan bahkan mengancam jiwa jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat (Kosasih et al., 2018). Menurut Kemenkes (2022a) pencegahan diare yang efektif diantaranya adalah menjaga kebersihan pribadi dan keamanan makanan. Menurut Puspitaningrum (2017), faktor *personal hygiene* ibu sangat berdampak terhadap kejadian diare pada balita karena ibu merupakan orang terdekat dengan balita dan memegang peran dominan dalam mengurus keperluan anaknya. Semakin buruk *personal hygiene* ibu maka akan semakin tinggi juga resiko terkena diare pada anak (Puspitaningrum, 2017).

Perilaku ibu yang tidak higienis seperti tidak mencuci tangan pada saat memberi makan anak, tidak mencuci bersih peralatan masak dan makan, dapat menyebabkan balita terkena diare (Linda et al., 2018). Perilaku mencuci tangan ini penting dalam pencegahan penyakit diare yang mana mencuci tangan dengan sabun dan air adalah cara terbaik untuk menghilangkan semua jenis kuman dan bahan kimia (CDC, 2024a). Penyebaran diare pada anak umumnya melalui jalur fekal-oral. Penularannya terjadi melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi tinja, atau kontak langsung dengan tangan yang kotor (Kasman dan Ishak, 2020).

Hal tersebut kemudian berkaitan dengan perilaku *personal hygiene* yang di teliti dalam penelitian ini seperti kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku, praktik pengolahan makanan yang aman serta perilaku pembuangan popok bayi yang berisi tinja anak. Penelitian terdahulu yang membahas mengenai keterkaitan antara pengolahan makanan dengan kejadian diare menunjukkan bahwa praktik kebersihan makanan yang tidak tepat menyebabkan 70% kejadian diare pada anak-anak (Shati et al., 2020). Studi oleh Wolde et al. (2022) menemukan bahwa kebiasaan membuang tinja anak ke tempat sampah meningkatkan risiko diare hingga 5 kali lipat karena memudahkan penyebaran kuman dari tinja ke lingkungan sekitar. Selain itu, kuku yang kotor dapat menjadi sarang kuman dan meningkatkan risiko penularan penyakit, termasuk diare, seperti yang diteliti oleh Nurpauji et al. (2015).

Berdasarkan teori *Lawrence Green*, pendidikan, usia, dan pendapatan keluarga berperan dalam pembentukan perilaku *personal hygiene* yang berdampak pada kejadian diare balita. Pendidikan ibu berfungsi sebagai *predisposing factor*, karena memengaruhi pengetahuan dan kesadaran pentingnya kebersihan. Usia ibu juga termasuk faktor *predisposing*, di mana kedewasaan dan pengalaman berperan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan anak. Sedangkan pendapatan keluarga berfungsi sebagai *enabling factor* yang memungkinkan akses ke kebutuhan dasar *personal hygiene*, seperti sabun, air bersih, dan fasilitas sanitasi yang memadai, yang semuanya berperan dalam mencegah paparan kuman penyebab diare (Suharto dan APP, 2021). Berdasarkan hal tersebut dan didukung oleh penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Diare merupakan penyakit yang masih menjadi penyebab permasalahan kesehatan yang masuk ke dalam 10 kategori penyakit tertinggi dari tahun 2021-2023 di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. Pada balita, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang serius dan komplikasi kesehatan lainnya, yang berpotensi mengakibatkan kematian jika tidak ditangani dengan baik. Tingginya kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat menjadi acuan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang “apakah ada hubungan antara *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat, Kota Prabumulih ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan praktik *personal hygiene* ibu dengan kasus diare pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat, Kota Prabumulih

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat

2. Mengetahui distribusi frekuensi Karakteristik Ibu (Pendidikan ibu, Usia ibu, dan Pendapatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat
3. Mengetahui distribusi frekuensi *Personal Hygiene* Ibu (Kebiasaan mencuci tangan, Praktik ibu mengelola makanan, Kebersihan kuku, Perilaku pembuangan Popok) di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat
4. Menganalisis hubungan antara Pendidikan ibu dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
5. Menganalisis hubungan antara Usia ibu dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
6. Menganalisis hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
7. Menganalisis hubungan antara Kebiasaan cuci tangan ibu dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
8. Menganalisis hubungan antara Praktik mengelola makanan dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
9. Menganalisis hubungan antara Kebersihan kuku ibu dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
10. Menganalisis hubungan antara Perilaku pembuangan Popok dengan kasus diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat
11. Menganalisis faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kasus diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman penelitian dan pengaplikasian ilmu pembelajaran di bidang kesehatan lingkungan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
2. Memperluas dan menambah wawasan peneliti tentang pencegahan dan penanganan diare di skala rumah tangga.
3. Meningkatkan kemampuan cara penulisan ilmiah dan berpikir kritis dalam merumuskan laporan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan menambah studi kepustakaan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang ingin meneliti hubungan personal hygiene dengan kejadian diare.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hubungan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare sehingga masyarakat mampu untuk meningkatkan dan menjaga perilaku *personal hygiene* guna mencegah kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Barat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan

1.5.2 Lingkup Materi

Materi penelitian ini untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas prabumulih barat, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih.

1.5.3 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

| | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| Agustus-November 2024 | : Pembuatan proposal skripsi |
| Desember 2024-Januari 2025 | : Pengumpulan dan Pengolahan Data |
| Januari 2025 | : Diseminasi hasil penelitian |
| Maret 2025 | : Ujian Komprehensif (Sidang Skripsi) |

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleke, A. 2019. Maternal Knowledge, Attitudes and Practices Towards Prevention and Management of Child Diarrhoea in Urban and Rural Maseru, Lesotho.
- Afiah, A., Syafriani, S. & Erlinawati, E. 2024. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. *Excellent Health Journal*, 2, 300-306.
- Agustanty, A. & Budi, A. 2022. Pola Resistency of *Vibrio Cholerae* Bacteria to the Antibiotic Ciprofloxacin and Tetracycline. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 6, 73-78.
- Agustia, N. 2022. Hubungan Pengolahan Air Minum Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2, 206 - 212.
- Agustina, R., Sari, T. P., Satroamidjojo, S., Bovee-Oudenhoven, I. M., Feskens, E. J. & Kok, F. J. 2013. Association of Food-Hygiene Practices and Diarrhea Prevalence among Indonesian Young Children from Low Socioeconomic Urban Areas. *BMC public health*, 13, 1-12.
- Anggraini, D. & Kumala, O. 2022. Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1, 309-317.
- Aristi, I. P. S. & Sulistyowati, M. 2020. Analisis Teori Health Belief Model Terhadap Tindakan Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4, 7-13.
- Aswanti, D., Anshari, G. Z. & Fathmawati, F. 2024. Hubungan Air Bersih, Jamban Sehat, Ctps Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-4 Tahun Di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19, 69-80.
- Aulia, M. F., Kartika, C. T. M. C. & Lestari, K. S. 2024. Hubungan Personal Higiene Ibu Dan Pengolahan Makanan Balita Dengan Kasus Diare Balita (Studi Di Desa Tidak Odf Wilayah Kerja Puskesmas Cukir). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7, 675-682.
- Azage, M., Kumie, A., Worku, A. & Bagtzoglou, A. C. 2016. Childhood Diarrhea in High and Low Hotspot Districts of Amhara Region, Northwest Ethiopia: A Multilevel Modeling. *Journal of health, population and nutrition*, 35, 1-14.
- Brown, J., Cairncross, S. & Ensink, J. H. 2013. Water, Sanitation, Hygiene and Enteric Infections in Children. *Archives of disease in childhood*, 98, 629-634.
- CDC. 2024a. About Handwashing. Tersedia: <https://www.cdc.gov/clean-hands/about/index.html> [Diakses 28 Agustus 2024].
- CDC. 2024b. Handwashing Facts. Tersedia: Handwashing Facts | Clean Hands | CDC [Diakses 28 Agustus 2024]
- CDC. 2024c. Healthy Habits: Nail Hygiene. Tersedia: <https://www.cdc.gov/hygiene/about/nail-hygiene.html> [Diakses Agustus 2024].

- Christy, M. Y. 2014. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dehidrasi Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2, 297-308.
- Dadan Yogaswara, S. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*, 4, 46-54.
- Dalyono, M. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Daud, M. 2020. Personal Hygiene Di Desa Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 1, 28-31.
- Depkesri 2013. Profil Kesehatan Indonesia, Riskesdas
- Dinkesprabumulih 2022. Profil Kesehatan Kota Prabumulih. Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.
- Drancourt, M. 2016. *Acute Diarrhea*, Infectious Diseases. 2017:335-340.e2. doi: 10.1016/B978-0-7020-6285-8.00038-1. Epub 2016 Aug 12.
- Edward, A., Jung, Y., Chhorvann, C., Ghee, A. E. & Chege, J. 2019. Association of Mother's Handwashing Practices and Pediatric Diarrhea: Evidence from a Multi-Country Study on Community Oriented Interventions. *J Prev Med Hyg*, 60, E93-e102.
- Erlani, E., Amir, E. T. P. & Khaer, A. 2024. Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajoe Kabupaten Bone. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24, 296-305.
- Faridazulfa, A. N., Dwi Astuti, S. & Werdani, K. E. 2017. *Studi Tentang Keberhasilan Program Gerakan 21 Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (G21h Ctps) Di Sd Negeri Tunggulsari 2 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Farthing, M., Salam, M. A., Lindberg, G., Dite, P., Khalif, I., Salazar-Lindo, E., Ramakrishna, B. S., Goh, K.-L., Thomson, A., Khan, A. G., Krabshuis, J., Lemair, A. & Team, R. 2013. Acute Diarrhea in Adults and Children: A Global Perspective. *Journal of Clinical Gastroenterology*, 47, 12-20.
- Fathia, H., Tejasari, M. & Trusda, S. a. D. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Frekuensi Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Bandung Oktober 2013–Maret 2014. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 3, 13-18.
- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I. & Ariyanto, A. A. 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 294-302.
- Firmansyah, Y. W., Ramadhansyah, M. F., Fuadi, M. F. & Nurjazuli, N. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita: Sebuah Review. *Bul. Keslingmas*, 40, 1-6.
- Getahun, W. & Adane, M. 2021. Prevalence of Acute Diarrhea and Water, Sanitation, and Hygiene (Wash) Associated Factors among Children under Five in Woldia Town, Amhara Region, Northeastern Ethiopia. *BMC pediatrics*, 21, 227.

- Ginting, T. & Hastia, S. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1, 12-17.
- Gunsa, G. G., Rodamo, K. M. & Dangiso, D. D. 2018. Determinants of Acute Diarrhoea among Children Aged 6-59 Months in Chiffre District, Southern Ethiopia: Unmatched Case-Control Study. *J Gynecol Obstet*, 6, 15-25.
- Haenisa, N. N. & Surury, I. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Santri Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 231-238.
- Hamzah, B. 2020. Analisis Hhubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Infokes*, 10, 219-224.
- Indonesia 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Irjayanti, A., Irmanto, M. & Wibowo, T. F. 2024. Analisis Faktor Risiko Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jayapura Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23, 1-9.
- Karantika, A. & Siwiendrayanti, A. 2024. Hubungan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Diare. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8, 51-62.
- Kasman, K. & Ishak, N. I. 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28.
- Kemendes. 2022a. Diare, Tanda Gejala Dan Cara Mengatasinya. Tersedia: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/737/diare-tanda-gejala-dan-cara-mengatasinya [Diakses 28 Agustus 2024].
- Kemendes. 2022b. Pencegahan Dan Pengobatan Pada Penyakit Diare. Tersedia: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/710/pencegahan-dan [Diakses 28 Agustus 2024].
- Kemendes 2023. Pentingnya Cuci Tangan: Manfaat, Langkah, Dan Momen Yang Tepat.
- Khairani, N., Suryani, S. & Juniarti, D. 2020. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Kejadian Diare Dengan Status Gizi Pada Balita Yang Berkunjung Ke Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8, 87-96.
- Knee, J., Sumner, T., Adriano, Z., Berendes, D., De Bruijn, E., Schmidt, W.-P., Nalá, R., Cumming, O. & Brown, J. 2018. Risk Factors for Childhood Enteric Infection in Urban Maputo, Mozambique: A Cross-Sectional Study. *PLoS neglected tropical diseases*, 12, e0006956.
- Kosasih, C., Sulastri, A., Suparto, T. A. & Sumartini, S. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan Padasuka. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1, 86-97.
- Larasati, L. L. 2019. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Penanganan Awal Diare Di Rumah Pada Balita. *JURNAL KEPERAWATAN*, 13.

- Leena, K., Koshy, D. A., Thankachen, D., Thomas, D., Varghese, D. R. & Fernandes, D. S. 2014. Knowledge of Common Problems of Newborn among Primi Mothers Admitted in a Selected Hospital for Safe Confinement. *Journal of family medicine and primary care*, 3, 204-206.
- Lestari, P. 2023. Studi Korelasi: Perilaku Penyimpanan Dan Penyajian Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5, 388-391.
- Limoy, M. & Iit, K. 2019. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 9, 385-393.
- Linda, R. E., Nugroho, B. & Andayani, S. R. D. 2018. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang: The Correlation of Mother and Toddler’s Personal Hygiene with the Incidence of Diarrhea for Toddlers at Bareng Village, Bareng Sub District in Jombang District. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4, 45-51.
- Lubis, I., Indirawati, S. M. & Marsaulina, I. 2021. The Coralation between Sanitation Facilities and Personal Hygiene with the Cases of Diarrhea in Breastfeeding Toddlers in Sinabung Post-Eruption Settlements, Berastagi District, Karo Regency. *Randwick International of Social Science Journal*, 2, 241-249.
- Marga, M. P. 2020. Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12, 773-778.
- Marita, Y., Harokan, A. & Wahyudi, A. 2022. Analisis Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Oku Tahun 2022. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11, 381-390.
- Masdalena, M., Sulrieni, I. N. & Rahmat, T. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Simatalu Kecamatan Siberut Barat. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 5, 156-167.
- Maulidah, I. Z. D. & Siwiendrayanti, A. 2022. Analisis Aspek Makanan, Vektor, Dan Ctps Pada Kejadian Diare Balita Di Wilayah Odf. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2, 339-347.
- Mokodompit, A., Ismanto, A. Y. & Onibala, F. 2015. Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 3.
- Momoh, F. E., Olufela, O. E., Adejimi, A. A., Roberts, A. A., Oluwole, E. O., Ayankogbe, O. O. & Onajole, A. T. 2022. Mothers’ Knowledge, Attitude and Home Management of Diarrhoea among Children under Five Years Old in Lagos, Nigeria. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 14, 3119.
- Nadesul, H. 2011. *Sehat Itu Murah*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nemeth, V. & Pflieger, N. 2022. Diarrhea. Tersedia: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448082/>:

- Ningtias, D., Faridah, I. & Sari, R. S. 2024. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Menggunakan Sabun Dengan Terjadinya Diare Pada Anak Kelas 5 Di Sdn Nagrog Kab. Tangerang Tahun 2024. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 329-333.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni*, Rineka Cipta.
- Novrianda, D. Y., Fitra 2014. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diare Pada Balita. *Jurnal Ners Keperawatan*, 10.
- Nurbaiti, N., Priyadi, P. & Maksuk, M. 2021. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1, 13-18.
- Nurpauji, S. V., Nurjazuli, N. & Hanani D., Y. 2015. 2015, 3, 10. Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 569- 578 <https://doi.org/10.14710/jkm.v3i1.11542>
- Permenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Prawati, D. D. & Haqi, D. N. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal promkes*, 7, 34-45.
- Puspitaningrum, E. M. 2017. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 1-5 Tahun Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Scientia Journal*, 6, 63-69.
- Putra, B. a. P. & Utami, T. A. 2020. Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Preschool. *Jurnal Surya Muda*, 2, 27-38.
- Radhika, A. 2020. Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4, 16-24.
- Rahail, M. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Diare Dan Motivasi Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun (Ks) Langgur Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2013.
- Rahma, M. 2013. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dan Akses Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 2, 19-28.
- Rane, S., Jurnal, Y. D. & Ismail, D. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6, 391-395.
- Rifai, R., Wahab, A. & Prabandari, Y. S. 2016. Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Dan Kejadian Diare Anak: Studi Di Kutai Kartanegara. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32, 409-414.
- Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Santika, D., Aramico, B. & Fahdhienie, F. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Menggamat Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022. *Jurnal Sains Riset*, 12, 558-565.
- Sari, N. R., Yarmaliza, Y., Reynaldi, F., Husna, A. & Zakiyuddin, Z. 2022. Pengaruh Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 2, 1-10.
- Septiyani, D., Suryani, D. & Yulianto, A. 2021. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Perilaku Keamanan Pangan Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Pasaleman, Cirebon. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4, 45-54.
- Shati, A. A., Khalil, S. N., Asiri, K. A., Alshehri, A. A., Deajim, Y. A., Al-Amer, M. S., Alshehri, H. J., Alshehri, A. A. & Alqahtani, F. S. 2020. Occurrence of Diarrhea and Feeding Practices among Children Below Two Years of Age in Southwestern Saudi Arabia. *International journal of environmental research and public health*, 17, 722.
- Solomon, E. T., Gari, S. R., Kloos, H. & Alemu, B. M. 2021. Handwashing Effect on Diarrheal Incidence in Children under 5 Years Old in Rural Eastern Ethiopia: A Cluster Randomized Controlled Trial. *Trop Med Health*, 49, 26.
- Sugiyono, M. 2007. Kualitaitaif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta.*
- Suharto, A. & App, S. P. 2021. Modul Ajar Promosi Kesehatan. *Poltekkes Kemenkes Surabaya. Surabaya: Jurusan Kebidanan. Retrieved from <https://jurusankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Modul-ajar-Promkes-Agung-20191.pdf>.*
- Sukut, S. S., Arif, Y. & Qur'aniati, N. 2015. Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di Igd Rsud Ruteng. *Jurnal Peditomaternal*, 3, 230-249.
- Sumsel 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Palembang.
- Sunarsih, E. 2016. Determinan Kajadian Diare Pada Anak Balita Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Sdki 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 64-72.
- Syadat, M., Gobel, F. A. & Ikhtiar, M. 2022. Determinan Kejadian Diare Berdasarkan Segitiga Epidemiologi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health*, 3, 204-217.
- Tamiru, S., Bidira, K., Moges, T., Dugasa, M., Amsalu, B. & Gezimu, W. 2022. Food Safety Practice and Its Associated Factors among Food Handlers in Food Establishments of Mettu and Bedelle Towns, Southwest Ethiopia, 2022. *BMC nutrition*, 8, 151.
- Unicef. 2024. Diarrhoea. Tersedia: <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/> [Diakses 17 September 2024].

- Vitriawati, N. & Arradini, D. 2019. Hubungan Pengetahuan Perilaku Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Avicenna: Journal of Health Research*, 2, 25-33.
- Wambui, K. E., Joseph, M. & Makindi, S. 2015. Soiled Diapers Disposal Practices among Caregivers in Poor and Middle Income Urban Settings. *International journal of scientific and research publications*, 5, 154-163.
- WHO. 2006. Five Keys to Safer Food Manual. Tersedia: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241594639> [Diakses 17 September 2024].
- WHO. 2024a. Diarrhoeal Disease. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [Diakses 17 September 2024].
- WHO 2024b. Diarrhoea in the Western Pacific. Tersedia: <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/diarrhoea> [Diakses 17 September 2024]
- WHO 2024c. Guidance on Wash and Health. Tersedia: <https://www.who.int/tools/compendium-on-health-and-environment/wash> [Diakses 17 September 2024]
- Wibisono, A. M., Marchianti, A. C. N. & Dharmawan, D. K. 2020. Risk Factor Analysis of Recurrent Diarrhea on Toddlers in Sumberjambe Health Center Jember Regency. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6, 43-52.
- Widyastuti, N. & Almira, V. G. 2019. Higiene Dan Sanitasi Dalam Penyelenggaraan Makanan. *K-Media: Yogyakarta*.
- Widyastuti, P. 2005. Epidemiologi Suatu Pengantar, Edisi 2. *Jakarta: EGC*.
- Wolde, D., Tilahun, G. A., Kotiso, K. S., Medhin, G. & Eguale, T. 2022. The Burden of Diarrheal Diseases and Its Associated Factors among under-Five Children in Welkite Town: A Community Based Cross-Sectional Study. *International Journal of Public Health*, 67, 1604960.
- Yulda, A. & Fitriani, Y. 2023. Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 0 Bulan-24 Bulan: Analisis Data Sdki 2017. *Journal of Health Management, Administration and Public Health Policies*, 1, 83-92.
- Zakianis, Z., Fauzia, S., Ayuningtyas, N., Firliana, E., Koesoemawardani, P. & Kusnopranto, H. 2019. Kriteria Pengelolaan Sampah Di Tps 3r. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Zicof, E. & Idriani, E. 2020. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Padang. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10, 169-182.